

## Peningkatan Literasi Keuangan dan Manajemen Agribisnis Pengolahan Kerupuk Ikan Pada KWT Seruni Kelurahan Tengah Kota Jambi

M. Hariski<sup>1</sup>, Hasanah<sup>1\*</sup>, Widya Sari Wendri<sup>2</sup>, Muhimatul Khoiriyah<sup>3</sup>, Muhyi Asyraf<sup>4</sup>, Miftahul Jannah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Perikanan Fakultas Peternakan Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

<sup>2,5</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [hasanah@unja.ac.id](mailto:hasanah@unja.ac.id)

### Abstract

*The Seruni Farmer Women Group is a socio-economic entity that has significant potential in the development of fish cracker agribusiness, supported by skilled human resources and abundant fish resources. However, this potential is hampered by limited knowledge and skills in the processing of traditional fish crackers, simple packaging design and lack of understanding related to financial records. The purpose of the service is to improve KWT Seruni's ability in financial literacy with the zahir accounting application, packaging design with the paccora application, and the importance of processing fish crackers using technology. The service method is through a participatory approach, where the Seruni Farmer Women Group is actively involved from problem identification to evaluation. The application of Science and Technology in service activities is focused on three priority issues, namely fish cracker processing, financial literacy and packaging design. The service to improve financial literacy and agribusiness management of fish cracker processing in the Seruni Farmer Women's group, Central Village, Pelayangan District, Jambi City went smoothly. This service improves the ability of members of the Seruni Farmer Women Group in financial recording of fish crackers using the zahir accounting application, designing packaging with the paccora application, and using simple technology such as choppers, mixers, stoves, and refrigerators in processing fish crackers. The use of paccora applications, zahir accounting and simple technology in the processing of fish crackers in the Seruni Farmer Women group saves time and energy and production can be further increased.*

**Keywords:** Fish cracker, finance, paccora

### Abstrak

Kelompok Wanita Tani Seruni merupakan entitas sosial ekonomi yang memiliki potensi signifikan dalam pengembangan agribisnis kerupuk ikan, didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan sumber daya ikan yang melimpah. Namun, potensi ini terhambat oleh keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan kerupuk ikan yang masih tradisional, desain kemasan yang sederhana dan kurangnya pemahaman terkait pencatatan keuangan. Tujuan pelaksanaan pengabdian adalah untuk meningkatkan kemampuan KWT Seruni dalam literasi keuangan dengan aplikasi zahir accounting, desain kemasan dengan aplikasi paccora, dan pentingnya pengolahan kerupuk ikan dengan menggunakan teknologi. Metode pengabdian melalui pendekatan partisipatif, di mana Kelompok Wanita Tani Seruni dilibatkan secara aktif mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi. Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam kegiatan pengabdian difokuskan pada tiga isu prioritas yaitu pengolahan kerupuk ikan, literasi keuangan dan desain kemasan. Pengabdian peningkatan literasi keuangan dan manajemen agribisnis pengolahan kerupuk ikan pada kelompok Wanita Tani Seruni Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan Kota Jambi berlangsung dengan lancar. Pengabdian ini meningkatkan kemampuan anggota Kelompok Wanita Tani Seruni dalam pencatatan keuangan kerupuk ikan menggunakan aplikasi zahir accounting, mendesain kemasan dengan aplikasi paccora, dan menggunakan teknologi sederhana seperti chopper, mixer, kompor, dan kulkas dalam pengolahan kerupuk ikan. Penggunaan aplikasi paccora, zahir accounting dan teknologi sederhana pada pengolahan kerupuk ikan di kelompok Wanita Tani Seruni menghemat waktu dan tenaga serta produksi bisa lebih meningkat.

**Kata Kunci:** Kerupuk Ikan, Keuangan, Paccora

## PENDAHULUAN

KWT Seruni merupakan entitas sosial ekonomi yang memiliki potensi signifikan dalam pengembangan agribisnis kerupuk ikan, didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan sumber daya ikan yang melimpah. Namun, potensi ini terhambat oleh keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan kerupuk ikan yang masih tradisional, desain kemasan yang sederhana dan kurangnya pemahaman terkait pencatatan keuangan. Pengelolaan keuangan yang masih tradisional menyulitkan penentuan harga jual yang kompetitif, evaluasi kinerja usaha, dan akses pembiayaan eksternal (Oteri *et al.*, 2025). Selain itu, desain kemasan yang kurang optimal juga mengurangi daya tarik produk dan memengaruhi daya tahan produk selama distribusi (Nabilah *et al.*, 2025).

Penggunaan aplikasi sistem informasi dan teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha, termasuk dalam aspek manajemen keuangan, pengolahan perikanan dan desain kemasan produk. Melalui aplikasi aktivitas bisnis usaha pengolahan perikanan seperti pencatatan transaksi keuangan, penciptaan desain kemasan yang kompetitif dapat dikelola dengan lebih efisien dan cepat (Mukhyiddin *et al.*, 2024), pengolahan perikanan dengan teknologi sederhana yang mempercepat proses pembuatan produk olahan perikanan. Pemanfaatan TIK dapat meminimalkan kesulitan dalam menghitung biaya produksi, menentukan harga jual yang sesuai, dan mengevaluasi kinerja keuangan (Kurniasih *et al.*, 2025). Penerapan teknologi keuangan digital dengan zahir accounting dan desain kemasan dengan paccora serta alat teknologi sederhana dalam pengolahan kerupuk ikan, dalam menjalankan usaha bukanlah hal yang mudah (Mariani *et al.*, 2023). Pelaku usaha memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menggunakan teknologi tersebut secara efektif (Istiana *et al.*, 2017; Nasir *et al.*, 2024). Pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha sangat diperlukan untuk membantu memahami bagaimana menggunakan teknologi, terutama dalam manajemen agribisnis dan literasi keuangan serta alat teknologi pengolahan kerupuk ikan.

Banyak usaha yang dikelola oleh ibu rumah tangga masih belum sepenuhnya memanfaatkan digitalisasi manajemen usaha secara optimal begitu juga dengan teknologi pengolahan ikan (Fanaturiza *et al.*, 2024). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknologi dan keterbatasan sumber daya seperti waktu dan biaya (Febriansah *et al.*, 2024). Usaha pengolahan kerupuk ikan KWT Seruni masih kesulitan dalam hal desain kemasan yang kurang menarik minat konsumen dan belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai serta pengolahan kerupuk ikan yang masih secara tradisional dimana penggilingan masih dengan alat perik dan pengadonan masih dengan tangan. Kondisi ini secara nyata menghambat optimalisasi potensi agribisnis usaha pengolahan kerupuk ikan, dengan demikian perlu adanya peran akademisi dalam mendukung usaha KWT Seruni agar mampu menerapkan dan menggunakan zahir accounting dan desain kemasan menggunakan aplikasi paccora serta penggunaan teknologi sederhana seperti chopper untuk menggiling daging ikan, mixer untuk pengadonan adonan kerupuk, kulkas untuk menyimpan adonan kerupuk sebelum pengirisan dan kompor untuk mempercepat perebusan sehingga kedepan usaha kerupuk ikan yang dijalankan dapat bisa meningkat produksinya dan dapat mengefisiensi waktu dalam pengolahan kerupuk ikan (Rosnidah *et al.*, 2024).

Kelompok Wanita Tani Seruni merupakan sebuah entitas sosial ekonomi di Kelurahan Tengah, Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi, yang memiliki potensi dalam mengembangkan agribisnis kerupuk ikan. Kekuatan utama KWT Seruni terletak pada sumber daya manusia yang terampil dan semangat gotong royong yang kuat, yang menjadi modal sosial berharga dalam menjalankan usaha secara kolektif. Lebih lanjut, keberadaan sumber daya alam yang melimpah, khususnya potensi perikanan di wilayah perairan Sungai Batanghari dan kedekatan dengan pembudidaya ikan patin, membuka peluang besar bagi pengembangan usaha berbasis hasil perikanan. Keunggulan

usaha pengolahan kerupuk ikan KWT Seruni adalah kemampuannya menghasilkan produk yang diminati masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya ikan lokal dari tangkapan sungai maupun budidaya, sehingga dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi anggota KWT Seruni.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kelompok Wanita Tani Seruni mulai Oktober-Desember 2025. Pendekatan yang digunakan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah pendekatan partisipatif, di mana KWT Seruni dilibatkan secara aktif mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi. Metode yang digunakan bertujuan supaya solusi yang diterapkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas mitra. Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Ipteks) dalam kegiatan pengabdian difokuskan pada tiga isu prioritas yaitu literasi keuangan dan inovasi desain kemasan serta pengolahan menggunakan teknologi sederhana. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi empat tahapan utama:

### **a. Sosialisasi dan Asesmen Awal**

Sosialisasi akan dilakukan melalui pertemuan awal dengan seluruh anggota KWT Seruni. Dalam pertemuan ini, tim pelaksana akan: a). Menjelaskan tujuan program PkM. b). Memvalidasi permasalahan yang dihadapi mitra (terutama terkait pencatatan keuangan dan kemasan serta teknologi pengolahan kerupuk ikan). c). Melakukan diskusi untuk mendapatkan masukan dan komitmen partisipasi aktif dari mitra.

### **b. Pelatihan**

Pelatihan akan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang bersifat praktik, dengan fokus pada:

- a. Pengolahan Kerupuk Ikan : Pelatihan pembuatan kerupuk berbahan baku ikan
- b. Manajemen: Pelatihan intensif pengelolaan keuangan sederhana (pembukuan), pemisahan aset usaha dan pribadi, dan pengenalan aplikasi digital pendukung (Zahir Accounting).
- c. Pemasaran dan Branding: praktik mendesain kemasan produk menggunakan aplikasi desain online (Pacdora).

### **c. Penerapan IPTEK**

Setelah pelatihan, penerapan teknologi dan inovasi akan dilakukan dengan cara: a). Penerapan Sistem Keuangan Sederhana: Mengimplementasikan format pencatatan keuangan yang telah dilatih dan pendampingan. b). Penerapan Desain Kemasan: peserta melakukan desain kemasan menggunakan Pacdora. c). Adopsi teknologi sederhana dalam pengolahan kerupuk ikan dengan menggunakan mixer, chopper, kompor dan kulkas.

### **d. Pendampingan dan Evaluasi Berkelanjutan**

Pendampingan akan dilakukan secara pasca pelaksanaan pengabdian. Evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk menilai: a). Kemajuan dan efektivitas penerapan sistem keuangan baru. b). Kualitas dan dampak desain kemasan baru terhadap daya tarik produk. c). adopsi teknologi pengolahan ikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di KWT Seruni sebagai mitra pengabdian dimana pada bidang manajemen keuangan masih adanya pencampuran keuangan pribadi dan usaha sehingga fokus pengabdian adalah transfer literasi keuangan digital sederhana dengan memberikan buku kas harian dan menggunakan aplikasi zahir accounting. Selain itu, teknologi dalam pengolahan kerupuk ikan juga masih sangat sederhana dimana penggilingan ikan masih sangat manual dengan dipirik, pengadonan manual dengan tangan, keterbatasan kompor untuk perebusan, dan keterbatasan kulkas untuk penyimpanan setelah proses pengukusan karena masih dititipkan ke

tetangga. Permasalahan lainnya yaitu kerupuk ikan hanya dikemas dengan plastik tanpa adanya desain kemasan, sehingga kemasan kerupuk ikan yang dijual tidak menarik.



a (Pacdora)

b (Zahir Accounting)

c (Peralatan Pengolahan)

Gambar 1. Teknologi Tepat Guna Usaha Pengolahan Kerupuk Ikan

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat membantu KWT seruni dalam pengolahan kerupuk ikan yang lebih modern dimana ikan setelah di fillet, dapat digiling dengan chopper, kemudian daging giling dicampurkan dengan bahan lainnya di dalam mixer, dicetak, dikukus, kemudian dilakukan penyimpanan di kulkas, dipotong, dan dijemur. Pada pengabdian ini, selain diberikan materi juga dilakukan praktik pengolahan kerupuk ikan. Selain itu diberikan mesin teknologi pengolahan kerupuk ikan berupa chopper, mixer, kompor, dan kulkas ke KWT Seruni.

Kegiatan pengabdian yang telah diberikan terkait pemisahan aset dan pencatatan keuangan secara digital, KWT Seruni memahami pentingnya memisahkan aset usaha dan transaksi keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Pelatihan praktik dilakukan menggunakan buku kas harian dan aplikasi zahir accounting. Format pencatatan yang diajarkan meliputi pemasukan, pengeluaran, saldo akhir dan keterangan, kemudian diberikan juga materi terkait perhitungan dasar Harga Pokok Penjualan (HPP) dan analisis profitabilitas sederhana. Hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota KWT Seruni akan pentingnya literasi keuangan dalam menjalankan usaha pengolahan kerupuk ikan dan anggota KWT Seruni mulai membiasakan diri untuk mencatat setiap transaksi harian usaha mereka dalam buku kas harian yang telah disediakan dan pada periode mingguan akan di ambil semua data yang telah diisi di dalam buku kas harian untuk di input kedalam aplikasi zahir accounting. Langkah ini merupakan fondasi penting sesuai dengan prinsip manajemen UMKM modern yang menekankan akuntabilitas finansial sebagai kunci keberlanjutan usaha.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian dan Penyerahan alat Teknologi Tepat Guna

Tim pengabdian juga melakukan pengabdian yang berkaitan dengan inovasi produk yang difokuskan pada perbaikan kemasan Kerupuk Ikan agar lebih menarik secara visual, informatif, dan fungsional. Tim pengabdian memberikan pelatihan Desain Kemasan dengan menggunakan aplikasi

pacdora yang memungkinkan anggota KWT Seruni untuk membuat desain kemasan Kerupuk Ikan mereka secara mandiri. Desain ini mencakup tata letak logo, nama produk, dan informasi produk. Pada pelatihan ini tim pengabdian mendampingi mitra dalam menyusun informasi penting pada label baru, meliputi pencantuman nama merek usaha, logo usaha dan kontak usaha. Tim pengabdian KWT Seruni berhasil mendesain kemasan Kerupuk Ikan yang inovatif dan menarik dibandingkan kemasan plastik polos sebelumnya. Peningkatan kualitas branding visual diharapkan dapat meningkatkan daya saing di pasar.

Penerapan Ipteks dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada KWT Seruni difokuskan pada penyediaan produk teknologi pengolahan kerupuk ikan dan inovasi berbasis teknologi tepat guna dan pendampingan implementasinya.

**Tabel 1.** Ipteks yang diberikan kepada mitra

Ipteks yang Diberikan Kepada Mitra	Manfaat
Penerapan Zahir Accounting (Soft Ipteks)	Mitra mampu mencatat transaksi secara akuntansi terkomputerisasi, menghasilkan laporan laba/rugi dan neraca sederhana secara otomatis, serta mengelola keuangan dengan profesional dan terpisah dari aset pribadi.
Aplikasi Desain Online Pacdora (Soft Ipteks)	Mitra mampu membuat desain kemasan Kerupuk Ikan secara mandiri, yang lebih menarik, tanpa perlu keahlian desain grafis yang tinggi.
Mesin Teknologi Pengolahan Kerupuk Ikan	Mitra mampu melakukan pengolahan kerupuk ikan dengan menggunakan teknologi sehingga proses pembuatan kerupuk ikan lebih cepat, efisien, dan kapasitas produksi meningkat.

Kondisi KWT Seruni sebelum dan sesudah Kegiatan Pengabdian, menunjukkan relevansi Ipteks yang diterapkan dalam memecahkan masalah mitra:

**Tabel 2.** Penerapan Teknologi dan Inovasi Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Sebelum Pelaksanaan Pengabdian	Sesudah Pelaksanaan Pengabdian
Manajemen Keuangan: Pencatatan manual, sulit memantau laba/rugi, dan tidak menggunakan sistem akuntansi.	Manajemen Keuangan: Menggunakan Zahir Accounting untuk pencatatan otomatis, mempermudah analisis keuangan, dan menghasilkan laporan terstruktur.
Kemasan Produk: Menggunakan kemasan plastik polos, tidak ada brand image yang jelas.	Kemasan Produk: Memiliki desain kemasan yang informatif (dibuat via Pacdora), meningkatkan brand image Kerupuk Ikan.
Informasi Produk: Kemasan tidak mencantumkan informasi pada kemasan.	Informasi Produk: Desain kemasan baru memuat informasi usaha, meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan konsumen.
Penggilingan Ikan: Menggunakan cara dipirik secara manual	Penggilingan Ikan: Menggunakan chopper
Pengadonan Ikan: Menggunakan cara manual dengan tangan	Pengadonan Ikan: Menggunakan mixer
Perebusan Ikan: Menggunakan 2 Tungku	Perebusan Ikan: Menggunakan 4 Tungku
Penyimpanan Ikan: Menggunakan kulkas tetangga	Penyimpanan Ikan: Memiliki kulkas sendiri

Pelaksanaan kegiatan memberikan dampak nyata pada peningkatan kebermanfaatannya dan pondasi daya saing KWT Seruni. Penggunaan zahir accounting memungkinkan pencatatan

transaksi yang lebih cepat, akurat, dan otomatis. Hal ini mengurangi kesalahan manual, menghemat waktu yang sebelumnya terpakai untuk pembukuan, dan secara langsung meningkatkan efisiensi manajerial mitra. Mitra kini dapat menghasilkan Laporan Laba/Rugi sederhana, yang menjadi dasar kuat untuk pengambilan keputusan investasi dan penentuan harga jual yang kompetitif. Inovasi produk dengan Pacdora pada KWT Seruni mampu menghasilkan desain kemasan yang modern dan fungsional, yang sebelumnya merupakan hambatan. Desain baru secara instan meningkatkan nilai jual dan daya tarik visual produk di pasar. Kemasan yang informatif dan menarik juga meningkatkan persepsi kualitas Kerupuk Ikan di mata konsumen.

Penggunaan teknologi sederhana seperti chopper, mixer, kompor, dan kulkas memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi, mutu, dan kapasitas produksi usaha kecil pengolahan kerupuk ikan.

## KESIMPULAN

Pengabdian peningkatan literasi keuangan dan manajemen agribisnis pengolahan kerupuk ikan pada kelompok Wanita Tani Seruni Kelurahan Tengah Kecamatan Pelayangan Kota Jambi berlangsung dengan lancar. Pengabdian ini meningkatkan kemampuan anggota KWT Seruni dalam pencatatan keuangan kerupuk ikan menggunakan aplikasi zahir accounting, mendesain kemasan dengan aplikasi pacdora, dan menggunakan teknologi sederhana chopper, mixer, kompor, dan kulkas dalam pengolahan kerupuk ikan. Penggunaan aplikasi dan teknologi sederhana pada pengolahan kerupuk ikan di kelompok Wanita Tani Seruni menghemat waktu dan tenaga dalam pengolahan kerupuk ikan serta membuat pencatatan keuangan menjadi lebih rapi, terstruktur, dan efisien.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi atas dukungan pendanaan kegiatan "Program Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun 2025" dan kepada seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fanaturiza, Y. A., Yuliana, L., Rahmawati, I. D., dan Hidayatulloh, H. (2024). Overcoming disparities in school financial management: the role of technology for school bursars basic. *Deleted Journal*, 1(6), 32–39. <https://doi.org/10.61796/ijeirc.v1i6.105>
- Febriansah, R. E., Maryanti, E., dan Prasajo, B. H. (2024). Digital Branding dan Peningkatan Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Olahan Ikan Merk "Dizan Crispy." *Surya Abdimas*, 8(2), 220–228. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i2.3439>
- Istiana, D., dan Ariyati, I. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1*. 2(1), 11–20. <https://www.neliti.com/publications/234505/sistem-informasi-akuntansi-perusahaan-dagang-menggunakan-zahir-accounting-versi>
- Kurniasih R, Wasiyanti S, Utami LD. (2025). Optimalisasi Transaksi Keuangan Menggunakan Zahir Accounting Versi 6.0 Pada Bengkel Rahmat Cimandala Raya Motor. *Profitabilitas*. Universitas Bina Sarana Informatika Bandung.5(1),1–8.
- Mariani, D., Suryani, S., dan Nusantari, F. A. A. (2023). Peningkatan Kompetensi Komputerisasi Akuntansi Melalui Aplikasi Zahir Bagi Siswa Akuntansi SMK Triguna 1956 Jakarta Selatan. *Artinara*, 2(2), 64–72. <https://doi.org/10.36080/art.v2i2.66>

- Mukhyiddin, A., Permadi, G. S., Sucipto, H., dan Lazulfa, I. (2024). *Sistem informasi hpp berbasis web menggunakan metode full costing sebagai pengambilan keputusan terhadap harga jual*. 9(1), 182–189. <https://doi.org/10.33752/inovate.v9i1.7271>
- Nabilah, N., Habibah, R., dan Latifah, N. (2025). Peran Inovasi Kemasan dalam Menjaga Stabilitas dan Keamanan Produk Farmasi: Sebuah Literature Review. *Obat*, 3(4), 306–313. <https://doi.org/10.61132/obat.v3i4.1562>
- Nasir, N. S. M., Roslan, F., Razali, K., dan Mohamed, N. (2024). Empowering Housewives with Digital Entrepreneurship: Opportunities and Challenges. *International Journal of Academic Research in Business dan Social Sciences*, 14(12). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v14-i12/23942>
- Oteri, O. J., Onukwulu, E. C., Igwe, A. N., Ewim, C. P. M., Ibeh, A. I., dan Sobowale, A. (2025). Financial modeling for strategic pricing in product management: tools for revenue optimization. 3(2), 684–699. <https://doi.org/10.51594/gjabr.v3i2.103>
- Rosnidah, I., Fatimah, S. E., dan Hadyati, S. N. (2022). Pelatihan penerapan laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (sak emkm) dan pemasaran digital pada umkm olahan limbah kulit ikan di kota cirebon. *Journal of Sustainable Community Service*, 2(4), 223–231. <https://doi.org/10.55047/jscs.v2i4.640>